## LAPORAN PRAKTIKUM BASIS DATA LANJUT

# JOB SHEET 5 SINTAKS PEMILIHAN 2

## Oleh: MOCHAMMAD SYAIFUDDIN ZUHRI NIM. 1941720013



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 4 OKTOBER 2019



# JOBSHEET 5 Sintaks Pemilihan 2

## 1. Tujuan

- Mahasiswa memahami tentang operator logika
- Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan sintaks pemilihan bersarang
- Mahasiswa mampu membuat sebuah program Java yang memanfaatkan sintaks pemilihan bersarang

## 2. Teori

Kita telah mempelajari penggunaan pernyataan IF untuk memilih sebuah tidak, pernyataan IF-ELSE untuk memilih antara dua tindakan, serta pernyataan IF-ELSE IF-ELSE dan SWITCH-CASE untuk memilih beberapa tindakan (3 atau lebih).

Terkadang kita membutuhkan pengambilan keputusan dalam bentuk level (bertingkat) sehingga di dalam suatu pernyataan IF (atau IF-ELSE) bisa saja terdapat pernyataan IF (atau IF-ELSE) yang lain. Jenis percabangan seperti ini disebut NESTED IF (percabangan bersarang).

Secara umum, bentuk penulisan pernyataan NESTED IF adalah sebagai berikut:

```
if (kondisi 1) {
   if (kondisi 2) {
     pernyataan 1;
   ...
   if (kondisi n) {
     pernyataan 2;
   } else {
     pernyataan 3;
   }
  } else {
     pernyataan n;
  }
} else {
   pernyataan x;
}
```

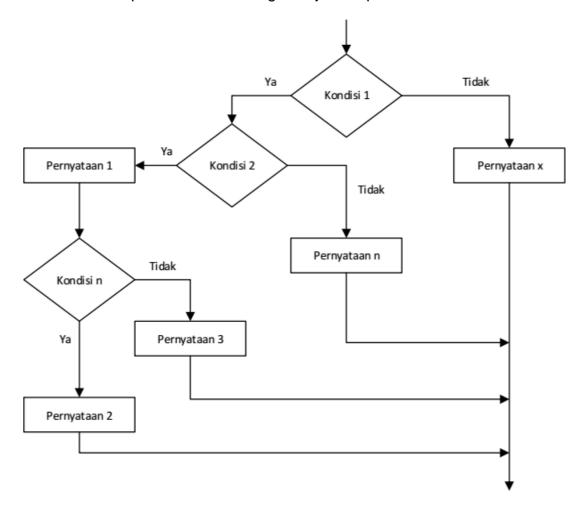


Pada bentuk penulisan pernyataan NESTED-IF tersebut, kondisi yang akan diseleksi pertama kali adalah kondisi IF yang berada di posisi terluar (kondisi 1).

- Jika kondisi 1 bernilai salah, maka pernyataan ELSE terluar (pasangan dari IF yang bersangkutan) yang akan diproses. Namun, jika pernyataan ELSE (pasangan dari IF) tidak ditulis, maka penyeleksian kondisi akan dihentikan.
- Jika ternyata kondisi 1 bernilai benar, maka kondisi berikutnya yang lebih dalam (kondisi 2) akan diseleksi. Jika kondisi 2 bernilai salah, maka pernyataan ELSE (pasangan dari IF yang bersangkutan) yang akan diproses. Namun, jika pernyataan ELSE (pasangan dari IF) tidak ditulis, maka penyeleksian kondisi akan dihentikan.

Dengan cara yang sama, penyeleksian kondisi akan dilakukan sampai dengan kondisi n, jika kondisi-kondisi sebelumnya bernilai benar.

Flowchart sintaks pemilihan bersarang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Sintaks Pemilihan Bersarang

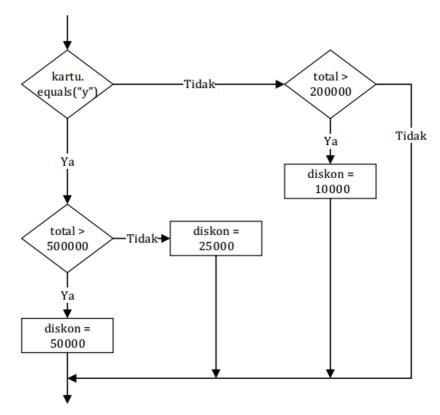


Berikut ini adalah contoh penggunaan NESTED IF ketika seseorang akan melakukan pembayaran di kasir. Kasir akan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

## Apakah pelanggan mempunyai kartu anggota?

- TRUE: Pelanggan mempunyai kartu anggota
  - Apakah total harga barang belanjaan lebih dari Rp 500.000?
    - TRUE: Total hargabarang belanjaan lebih dari Rp 500.000
       Pelanggan mendapatkan diskon Rp 50.000
    - FALSE:TotalhargabarangbelanjaantidaklebihdariRp500.000
       Pelanggan mendapatkan diskon Rp 25.000
- FALSE: Pelanggan tidak mempunyai kartu anggota
  - Apakah total harga barang belanjaan lebih dari Rp 200.000?
    - TRUE: Total hargabarang belanjaan lebih dari Rp 200.000
       Pelanggan mendapatkan diskon Rp 10.000
    - FALSE:TotalhargabarangbelanjaantidaklebihdariRp200.000
       Pelanggan tidak mendapatkan diskon

Untuk lebih memperjelas alur percabangan pada contoh kasus tersebut, perhatikan flowchart pada Gambar 2.



Gambar 2. Contoh Flowchart



Gambar 3 menunjukkan kode program untuk penggunaan NESTED IF pada contoh kasus pembayaran di kasir.

```
import java.util.Scanner;
public class kasir {
    public static void main(String[] args) {
       int total, diskon, bayar;
        String kartu;
        Scanner sc = new Scanner (System.in);
        System.out.print("Apakah pelanggan mempunyai kartu anggota (y atau t)? ");
        kartu = sc.nextLine();
       System.out.print("Berapa total harga barang belanjaan? Rp ");
        total = sc.nextInt();
        if (kartu.equals("y")) {
            if (total > 500000) {
                diskon = 50000;
            } else {
               diskon = 25000;
            1
        } else {
            if (total > 200000) {
               diskon = 10000;
            } else {
               diskon = 0;
       bayar = total - diskon;
        System.out.println("Total yang harus dibayar: Rp " + bayar);
```

Gambar 3. Contoh Kode Program

Pada kode program tersebut, kasir diminta untuk memasukkan input, apakah pelanggan mempunyai kartu anggota atau tidak. Selanjutnya kasir juga perlu memasukkan total harga barang belanjaan. Kondisi yang akan diseleksi pertama kali adalah nilai dari variabel "kartu". Jika pengguna memasukkan input "y", maka seleksi kondisi ini bernilai benar, dan selanjutnya dilakukan penyeleksian total harga barang belanjaan untuk menentukan diskon yang diperoleh. Gambar 4 menunjukkan hasil keluaran program ketika dijalankan.

```
run:
Apakah pelanggan mempunyai kartu anggota (y atau t)? y
Berapa total harga barang belanjaan? Rp 250000
Total yang harus dibayar: Rp 225000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 5 seconds)
run:
Apakah pelanggan mempunyai kartu anggota (y atau t)? t
Berapa total harga barang belanjaan? Rp 300000
Total yang harus dibayar: Rp 290000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 5 seconds)
```

Gambar 4. Contoh Hasil Keluaran Program



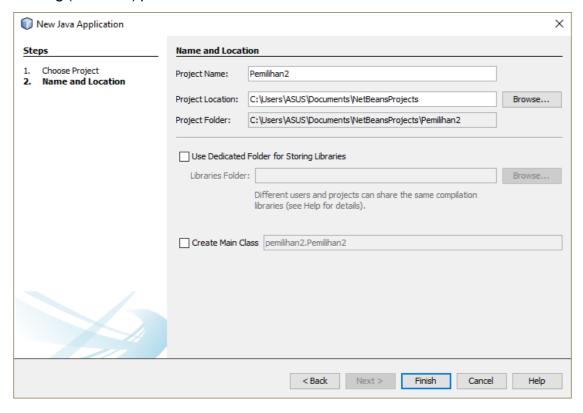
Kondisi di dalam pernyataan IF-ELSE dapat berupa ekspresi boolean yang kompleks, dimana operator logika seperti &&, ||, dan ! dapat digunakan. Operator yang diterapkan pada sub-ekspresi akan dievaluasi dari kiri ke kanan.

- Ketika mengevaluasi (e<sub>1</sub> && e<sub>2</sub>), jika e<sub>1</sub> menghasilkan FALSE, maka e<sub>2</sub> tidak akan dievaluasi. Dengan demikian, nilai seluruh ekspresi (e<sub>1</sub> && e<sub>2</sub>) akan dianggap salah. Namun, jika e<sub>1</sub> menghasilkan TRUE, maka selanjutnya e<sub>2</sub> akan dievaluasi untuk menentukan nilai seluruh ekspresi
- Ketika mengevaluasi (e<sub>1</sub> | | e<sub>2</sub>), jika e<sub>1</sub> menghasilkan TRUE, maka e<sub>2</sub> tidak akan dievaluasi. Dengan demikian, nilai seluruh ekspresi (e<sub>1</sub> || e<sub>2</sub>) akan dianggap benar.
   Namun, jika e<sub>1</sub> menghasilkan FALSE, maka selanjutnya e<sub>2</sub> akan dievaluasi untuk menentukan nilai seluruh ekspresi

## 3. Praktikum

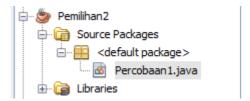
## 3.1 Percobaan 1

- 1. Jalankan NetBeans
- Buat project baru dengan cara klik menu File → New Project. Pada panel Categories, pilih
  Java Application → klik Next. Masukkan Pemilihan2 pada Project Name, hilangkan tanda
  centang (uncheck) pilihan Create Main Class → klik Finish





Buat file java dengan cara klik kanan pada Sources Packages → New → Java Class.
 Masukkan nama Percobaan1 pada nama class → klik Finish



File Percobaan1.java akan ditambahkan pada project Pemilihan2 dan class Percobaan1 akan terbuka pada text Editor

- 4. Tambahkan import library Scanner
- 5. Tuliskan struktur dasar bahasa Java yang berisi fungsi main()
- 6. Deklarasikan Scanner dengan nama sc
- 7. Buatlah variabel bertipe int dengan nama nilai
- 8. Tambahkan kode berikut ini untuk menerima input dari keyboard

```
System.out.print("Masukkan nilai ujian (0 - 100): ");
nilai = sc.nextInt();
```

9. Buatlah struktur pengecekan kondisi bersarang. Pengecekan pertama digunakan untuk memastikan bahwa nilai yang dimasukkan berada pada rentang 0 – 100. Jika nilai berada pada rentang 0 – 100, maka akan dilakukan pengecekan status kelulusan mahasiswa, yaitu jika nilai di antara 90 – 100 maka nilainya A, jika nilai di antara 80 – 89 maka nilainya B, jika nilai di antara 60 – 79 maka nilainya C, jika nilai di antara 50 – 59 maka nilainya D, dan jika nilai di antara 0 – 49 maka nilainya E. Sedangkan jika nilai berada di luar rentang 0 – 100, maka ditampilkan informasi bahwa nilai yang dimasukkan tidak valid.

```
if (nilai >= 0 && nilai <= 100) {
    if (nilai >= 90 && nilai <= 100) {
        System.out.println("Nilai A, EXCELLENT!");
    } else if (nilai >= 80 && nilai <= 89) {
        System.out.println("Nilai B, pertahankan prestasi Anda!");
    } else if (nilai >= 60 && nilai <= 79) {
        System.out.println("Nilai C, tingkatkan prestasi Anda!");
    } else if (nilai >= 50 && nilai <= 59) {
        System.out.println("Nilai D, tingkatkan belajar Anda!");
    } else {
        System.out.println("Nilai E, Anda tidak lulus!");
    }
} else {
        System.out.println("Nilai E, Anda tidak lulus!");
}</pre>
```

10. Jalankan program tersebut. Amati apa yang terjadi!



## **Pertanyaan**

- Jelaskan fungsi sintaks if (nilai >= 0 && nilai <= 100)!</li>
   Jawab: Fungsi sintaks tersebut adalah melakukan pengecekan perbandingan pada suatu kondisi, dan didalam kondisi tersebut ada sebuah kondisi lagi.
- 2. Modifikasi kode program pada Percobaan 1 sehingga jika nilai yang dimasukkan kurang dari 0 akan ditampilkan output "Nilai yang Anda masukkan kurang dari 0" dan jika nilai yang dimasukkan lebih dari 100 akan ditampilkan output "Nilai yang Anda masukkan lebih dari 100"!

```
public class Percobaan1 {
    public static void main(String[]args) {
              sc = new Scanner(System.in);
       int nilai;
       System.out.print("Masukkan nilai ujian (0 - 100) : ");
       nilai = sc.nextInt();
       if (nilai >= 0 && nilai <=100) {
            if (nilai >= 90 && nilai <=100) {
                System.out.println("Nilai A, EXCELLENT");
            } else if (nilai >= 80 && nilai <= 89) {
                System.out.println("Nilai B, pertahankan prestasi anda");
            } else if (nilai >= 60 && nilai <= 79) {
                System.out.println("Nilai C, tingkatkan prestasi anda");
            } else if (nilai >= 50 && nilai <= 59){
                System.out.println("Nilai D, tingkatkan belajar anda");
                System.out.println("Nilai E, anda tidak lulus");
          else if (nilai < 0) {
               System.out.println("Nilai yang anda masukkan kurang dari 0");
        } else if (nilai >100) {
               System.out.println("Nilai yang anda masukkan lebih dari 100");
```

```
run:

Masukkan nilai ujian (0 - 100) : -10

Nilai yang anda masukkan kurang dari 0

BUILD SUCCESSFUL (total time: 3 seconds)

BUILD SUCCESSFUL (total time: 4 seconds)
```



3. Ubah operator && menjadi | pada sintaks if (nilai >= 0 && nilai <= 100).

Jalankan program dengan memasukkan nilai = 105. Amati apa yang terjadi! Mengapa hasilnya demikian?

#### Jawab:

```
if (nilai >= 0 || nilai <=100) {
    if (nilai >= 90 && nilai <=100) {
        System.out.println("Nilai A, EXCELLENT");
    } else if (nilai >= 80 && nilai <= 89) {
        System.out.println("Nilai B, pertahankan prestasi anda");
    } else if (nilai >= 60 && nilai <= 79) {
        System.out.println("Nilai C, tingkatkan prestasi anda");
    } else if (nilai >= 50 && nilai <= 59) {
        System.out.println("Nilai D, tingkatkan belajar anda");
    } else if (nilai < 0) {
        System.out.println("Nilai yang anda masukkan kurang dari 0");
    } else if (nilai >100) {
        System.out.println("Nilai yang anda masukkan lebih dari 100");
    } else {
        System.out.println("Nilai E, anda tidak lulus");
    }
}
```

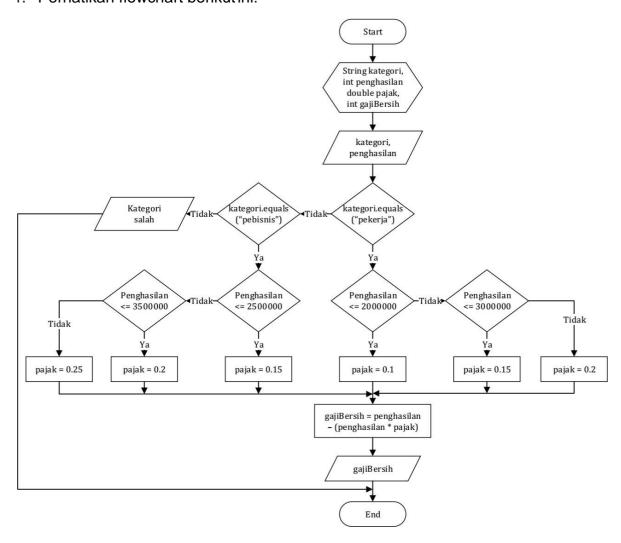
```
run:
Masukkan nilai ujian (0 - 100) : 105
BUILD SUCCESSFUL (total time: 7 seconds)
```

Hasilnya seperti diatas karena jika dalam pengecekan menggunakan operator Boolean OR. Pengecekannya dalah jika nilai sama dengan 0 sampai sama dengan 100, maka akan tampil sesuai kondisi yang ada didalamnya. Untuk nilai 105 muncul seperti itu karena nilai tersebut tidak sesuai dengan kondisi pengecekan.



## 3.2 Percobaan 2

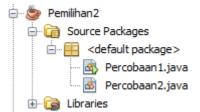
1. Perhatikan flowchart berikut ini!





Flowchart tersebut digunakan untuk menghitung gaji bersih seseorang setelah dipotong pajak sesuai dengan kategorinya (pekerja dan pebisnis) dan besarnya penghasilan.

- 2. Jalankan NetBeans
- Pada project Pemilihan2, buat file java dengan cara klik kanan pada Sources Packages →
   New → Java Class. Masukkan nama Percobaan2 pada nama class → klik Finish



File Percobaan2.java akan ditambahkan pada project Pemilihan2 dan class Percobaan2 akan terbuka pada text Editor

- 4. Tambahkan import library Scanner
- 5. Tuliskan struktur dasar bahasa Java yang berisi fungsi main()
- 6. Deklarasikan Scanner dengan nama sc
- 7. Deklarasikan variabel **kategori**, **penghasilan**, **gajiBersih**, dan **pajak**;

```
String kategori;
int penghasilan, gajiBersih;
double pajak = 0;
```

8. Tambahkan kode berikut ini untuk menerima input dari keyboard

```
System.out.print("Masukkan kategori: ");
kategori = sc.nextLine();
System.out.print("Masukkan besarnya penghasilan: ");
penghasilan = sc.nextInt();
```

9. Buatlah struktur pengecekan kondisi bersarang. Pengecekan pertama digunakan untuk mengecek kategori (pekerja atau pebisnis). Selanjutnya dilakukan pengecekan kedua untuk menentukan besarnya pajak berdasarkan penghasilan yang telah dimasukkan. Kemudian tambahkan kode program untuk menghitung gaji bersih yang diterima setelah dipotong pajak



```
if (kategori.equalsIgnoreCase("pekerja")) {
   if (penghasilan <= 2000000) {
       pajak = 0.1;
    } else if (penghasilan <= 3000000) {
       pajak = 0.15;
    } else {
       pajak = 0.2;
   gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
   System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima: " + gajiBersih);
} else if (kategori.equalsIgnoreCase("pebisnis")) {
   if (penghasilan <= 2500000) {
       pajak = 0.15;
   } else if (penghasilan <= 3500000) {
       pajak = 0.2;
   } else {
       pajak = 0.25;
   gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
   System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima: " + gajiBersih);
} else {
   System.out.println("Kategori yang Anda masukkan salah");
```

10. Jalankan program tersebut. Amati apa yang terjadi!

# Pertanyaan

1. Jalankan program dengan memasukkan kategori = pekerja dan penghasilan = 2048485. Amati apa yang terjadi! Mengapa angka di belakang koma tidak ditampilkan?

### Jawab:

```
run:
Masukkan Kategori (pekerja/pebisnis): pekerja
Masukkan besarnya penghasilan : 2048485
Gaji bersih yang Anda terima adalah 1741212
BUILD SUCCESSFUL (total time: 17 seconds)
```

Angka dibelakang koma tidak ditampilkan karena ada operasi konversi dari Double ke Integer.

**Jawab**: Untuk mengkonversi tipe data dari double ke integer.



3. Jalankan program dengan memasukkan kategori = PEBISNIS dan penghasilan = 2000000.
Amati apa yang terjadi! Apa kegunaan dari equalsignoreCase?

#### Jawab:

```
run:
Masukkan Kategori (pekerja/pebisnis): PEBISNIS
Masukkan besarnya penghasilan : 2000000
Gaji bersih yang Anda terima adalah 1700000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 6 seconds)
```

Dengan memasukkan kategori menggunakan huruf kapital, hasil nya tetap dan akan dibaca karena menggunakan equalsIgnoreCase. Kegunaan dari **equalsIgnoreCase** adalah membandingkan objek string, pada parameter fungsi ini, dengan tanpa membedakan antara huruf besar dengan huruf kecil.

4. Ubah equalsignoreCase menjadi equals, kemudian jalankan program dengan memasukkan kategori = PEBISNIS dan penghasilan = 2000000. Amati apa yang terjadi! Mengapa hasilnya demikian? Apa kegunaan dari equals?

#### Jawab:

```
run:
Masukkan Kategori (pekerja/pebisnis): PEBISNIS
Masukkan besarnya penghasilan : 2000000
Kategori yang anda masukkan salah
BUILD SUCCESSFUL (total time: 9 seconds)
```

Dengan memasukkan kategori menggunakan huruf kapital, hasil nya tidak terbaca karena menggunakan equals. Kegunaan **equals** adalah membandingkan objek string, pada parameter fungsi ini, dengan membedakan antara huruf besar dengan huruf kecil.

5. Modifikasi kode program pada Percobaan 2 sehingga jika penghasilan yang dimasukkan 0 atau kurang dari 0, maka terdapat informasi yang menyatakan bahwa penghasilan yang dimasukkan tidak valid!



```
//Pengecekan kondisi bersarang
if (penghasilan < 1) {
if (kategori.equalsIgnoreCase("pekerja")){
        if (penghasilan < 1) {
            System.out.println("Penghasilan yang anda masukkan tidak valid");
        }else if (penghasilan <= 2000000) {
            pajak = 0.1;
        gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
        } else if (penghasilan <= 3000000) {
            pajak = 0.15;
        gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
        } else {
            pajak = 0.2;
         gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
} else if (kategori.equals("pebisnis")){
        if (penghasilan < 1) {
            System.out.println("Penghasilan yang anda masukkan tidak valid");
        }else if (penghasilan <= 2500000) {
            pajak = 0.15;
        gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
        } else if (penghasilan <= 3500000) {
            pajak = 0.2;
        gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
        } else {
            pajak = 0.25;
        gajiBersih = (int) (penghasilan - (penghasilan * pajak));
        System.out.println("Gaji bersih yang Anda terima adalah " + gajiBersih);
```

```
run:
Masukkan Kategori (pekerja/pebisnis): pekerja
Masukkan besarnya penghasilan : 0
Penghasilan yang anda masukkan tidak valid
BUILD SUCCESSFUL (total time: 5 seconds)
```



# **Tugas**

1. Dengan menggunakan tiga nilai yang mewakili panjang tiga sisi sebuah segitiga, tentukan apakah segitiga tersebut **sama sisi** (ketiga sisinya bernilai sama), **sama kaki** (kedua sisinya bernilai sama), atau **sembarang** (tidak ada sisi yang bernilai sama)!

## Jawab:

```
package JobSheet5;
import java.util.Scanner;
public class Tugasl {
   public static void main (String[]args) {
   //Scanner
   Scanner sc = new Scanner(System.in);
   //deklarasi
   int sisil, sisi2, sisi3;
   //Pemasukan Nilai
   System.out.println("=== Menentukan Jenis Segitiga Berdasarkan Ketiga Sisinya ===");
   System.out.print("Masukkan sisi 1 :");
   sisil = sc.nextInt();
   System.out.print("Masukkan sisi 2 :");
   sisi2 = sc.nextInt();
   System.out.print("Masukkan sisi 3 : ");
   sisi3 = sc.nextInt();
   //Pengecekan Nilai
   if (sisil==sisi2 && sisi2==sisi3 && sisi2==sisi3) {
       System.out.println("Segitiga tersebut termasuk segitiga sama sisi");
    } else if (sisil==sisi2 || sisil==sisi2 || sisi2==sisi3){
       System.out.println("Segitiga tersebut termasuk segitiga sama kaki");
       System.out.println("Segitigas tersebut termasuk segitiga sembarang");
```

2. Buat program login yang mensyaratkan username dan password harus benar untuk bisa masuk ke dalam sistem. Terdapat dua buah kondisi, kondisi pertama untuk menguji apakah username valid, dan kondisi kedua untuk menguji apakah password benar. Pengguna diminta untuk memasukkan username terlebih dahulu, jika ternyata username salah, maka program berhenti dan menampilkan pesan bahwa username tidak ditemukan (pengguna tidak perlu diminta memasukkan password jika username salah). Jika username benar, maka pengguna diminta untuk memasukkan password. Jika



password yang dimasukkan benar, maka terdapat pesan yang menyatakan bahwa pengguna berhasil login. Namun, jika password salah, maka terdapat pesan yang menyatakan bahwa password salah.

#### Catatan:

- username: **Mahasiswa** (MAHAsiswa dianggap sama)
- password: **RaHaSia** (RAHASIA dianggap tidak sama)

## Contoh hasil keluaran program:

```
run:
Masukkan username: mhs
Username tidak ditemukan
BUILD SUCCESSFUL (total time: 2 seconds)

run:
Masukkan username: MAHAsiswa
Masukkan password: RaHaSia
Anda berhasil login
BUILD SUCCESSFUL (total time: 8 seconds)

run:
Masukkan username: mahaSISWA
Masukkan password: RAHAsia
Maaf, password salah
BUILD SUCCESSFUL (total time: 9 seconds)
```

```
ackage JobSheet5;
                                                       Masukkan Username : mhs
import java.util.Scanner;
                                                       Username tidak ditemukan
oublic class tugas2 {
oublic static void main(String[]args){
                                                       BUILD SUCCESSFUL (total time: 2 seconds)
   Scanner sc = new Scanner(System.in);
  //deklarasi
  String username, password;
   //Pemasukan Nilai
                                                      Masukkan Username : MAHAsiswa
  System.out.print("Masukkan Username : ");
username = sc.nextLine();
                                                      Masukkan Password : RaHaSia
                                                      Anda berhasil login
  //pengecekan
                                                      BUILD SUCCESSFUL (total time: 11 seconds)
   if (username.equalsIgnoreCase("Mahasiswa")){
      System.out.print("Masukkan Password:
      password = sc.nextLine();
      if (password.equals("RaHaSia")){
         System.out.println("Anda berhasil login");
      } else
         System.out.println("Maaf, password anda salah");
                                                      Masukkan Username : mahaSISWA
                                                      Masukkan Password : RAHAsia
      System.out.println("Username tidak ditemukan");
                                                      Maaf, password anda salah
                                                      BUILD SUCCESSFUL (total time: 9 seconds)
```



3. Restoran MakanYUK meminta Anda membuat sebuah program untuk menerima pesanan dari internet. Program yang Anda buat meminta pengguna untuk memasukkan nama makanan dan harga. Setelah itu, pengguna ditawarkan untuk menggunakan pengiriman ekspres. Jika pengguna menolak, maka jenis pengiriman yang digunakan adalah pengiriman reguler. Biaya pengiriman reguler untuk harga makanan kurang dari Rp 100.000 adalah Rp 20.000, sedangkan untuk harga makanan sama dengan atau lebih dari Rp 100.000 biaya pengirimannya adalah Rp 30.000. Untuk jenis pengiriman ekspres, tambahkan biaya tambahan sebesar Rp 25.000 dari standar biaya pengiriman reguler. Tampilkan struk yang berisi nama makanan yang dibeli + harga, biaya pengiriman, dan total yang harus dibayar!

## Contoh hasil keluaran program:

```
Masukkan nama makanan: Tuna Salad
Masukkan harga makanan: Rp 115000
Apakah Anda ingin pengiriman ekspres (0 = tidak, 1 = ya)? 0
STRUK PEMBELIAN
                      Rp 115000
Tuna Salad
                      Rp 30000
Biaya pengiriman
                      Rp 145000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 13 seconds)
Masukkan nama makanan: Beef Bulgogi
Masukkan harga makanan: Rp 78000
Apakah Anda ingin pengiriman ekspres (0 = tidak, 1 = ya)? 1
STRUK PEMBELIAN
Beef Bulgogi
                      Rp 78000
Biaya pengiriman
                      Rp 45000
                      Rp 123000
TOTAL
BUILD SUCCESSFUL (total time: 10 seconds)
```



```
Scanner angka = new Scanner(System.in);
Scanner huruf = new Scanner(System.in);
//deklarasi
String namaMakanan, kirim;
int total, biayaKirim, hargaMakanan;
//Pemasukan Nilai
System.out.print("Masukkan nama makanan : ");
namaMakanan = huruf.nextLine();
System.out.print("Masukkan harga makanan : ");
hargaMakanan = angka.nextInt();
System.out.print("Apakah Anda ingin pengiriman express (0 = iya, 1 = tidak)? ");
kirim = huruf.nextLine();
System.out.println("===== STRUK PEMBELIAN =====");
//pengecekan
if (kirim.equalsIgnoreCase("0")){
    if (hargaMakanan < 100000) {
      biayaKirim = 20000;
    |else{
       biayaKirim = 30000;
   total = hargaMakanan + biayaKirim;
   System.out.println(namaMakanan +"\t\t\t"+"Rp "+ hargaMakanan);
   System.out.println("Biaya pengiriman \t\tRp "+ biayaKirim);
   System.out.println("TOTAL \t\t\tRp "+total);
} else {
   biayaKirim = 45000;
   total= hargaMakanan + biayaKirim;
    System.out.println(namaMakanan +"\t\t\tRp "+ hargaMakanan);
   System.out.println("Biaya pengiriman \t\tRp "+ biayaKirim);
    System.out.println("TOTAL \t\t\tRp "+total);
```

```
Tun:

Masukkan nama makanan : Tuna Salad

Masukkan harga makanan : 115000

Apakah Anda ingin pengiriman express (0 = iya, 1 = tidak)? 0

===== STRUK PEMBELIAN =====

Tuna Salad Rp 115000

Biaya pengiriman Rp 30000

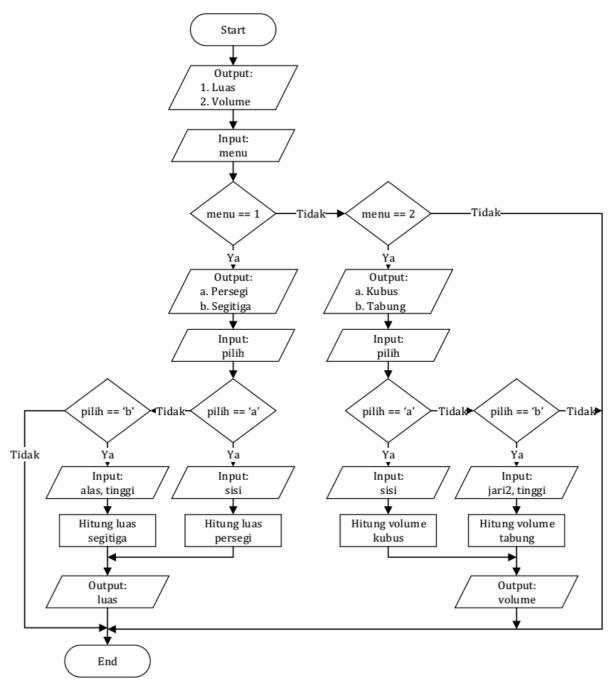
TOTAL Rp 145000

BUILD SUCCESSFUL (total time: 8 seconds)
```

```
Masukkan nama makanan : Beef Bulgogi
Masukkan harga makanan : 78000
Apakah Anda ingin pengiriman express (0 = iya, 1 = tidak)? 1
===== STRUK PEMBELIAN =====
Beef Bulgogi Rp 78000
Biaya pengiriman Rp 45000
TOTAL Rp 123000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 13 seconds)
```



# 4. Perhatikan flowchart berikutini!



Buat program sesuai dengan flowchart tersebut!



```
//Deklarasi
int menu, sisi, luas, alas, tinggi, volume, jari2;
double phi = 3.14;
String pilih;
System.out.println("==== Menghitung Luas dan Volume =====");
System.out.print("Masukkan menu : ");
menu = angka.nextInt();
//Pengecekan
switch (menu) {
    case 1:
        System.out.println("a. Persegi");
        System.out.println("b. Segitiga");
        System.out.print("Pilih a atau b : ");
       pilih = huruf.nextLine();
        if (pilih.equalsIgnoreCase("a")){
           System.out.print("Masukkan sisi : ");
            sisi = angka.nextInt();
            luas = sisi * sisi;
            System.out.println("Luas pesergi adalah "+luas);
        }else if (pilih.equalsIgnoreCase("b")){
            System.out.print("Masukkan alas: ");
            alas = angka.nextInt();
           System.out.print("Masukkan tinggi: ");
            tinggi = angka.nextInt();
            luas = (int) ((alas * tinggi)*0.5);
            System.out.println("Luas segitiga adalah "+luas);
```

```
System.out.println("Nilai yang Anda masukkan salah");
    }
   break;
case 2:
   System.out.println("a. Kubus");
   System.out.println("b. Tabung");
   System.out.print("Pilih a atau b : ");
   pilih = huruf.nextLine();
    if (pilih.equalsIgnoreCase("a")){
       System.out.print("Masukkan sisi : ");
       sisi = angka.nextInt();
        volume = sisi * sisi * sisi;
       System.out.println("Volume kubus adalah "+volume);
    }else if (pilih.equalsIgnoreCase("b")){
       System.out.print("Masukkan jari-jari : ");
        jari2 = angka.nextInt();
        System.out.print("Masukkan tinggi: ");
        tinggi = angka.nextInt();
       volume = (int) (phi * jari2 * jari2 * tinggi);
       System.out.println("Volume Tabung adalah "+volume);
    } else {
        System.out.println("Nilai yang Anda masukkan salah");
   break:
default:
       System.out.println("Nilai yang Anda masukkan salah");
```